

## VII. KESIMPULAN DAN SARAN

### 7.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Penyelenggaraan program Keproknisasi pada tahap sosialisasi dinilai masih kurang baik dengan persentase (76,59%), karena sebagian besar petani jarang terlibat dalam kegiatan pendataan CPCL. Pada tahap pelaksanaan dinilai sudah baik dengan persentase (83,33%), karena hampir semua petani sudah menggunakan bibit yang sesuai dengan anjuran program dan sudah ikut melaksanakan kegiatan usahatani jeruk keprok "Batu 55". Adapun pada tahap pemantauan dan evaluasi dinilai masih kurang baik dengan persentase (77,38%), karena sebagian besar petani jarang terlibat dalam kegiatan evaluasi program. Secara keseluruhan penyelenggaraan program Keproknisasi di Desa Kucur dinilai sudah baik dengan persentase 78,74%.
2. Faktor internal yang dapat menentukan partisipasi petani dalam program Keproknisasi meliputi umur, tingkat pendidikan, dan lamanya berusahatani jeruk. Adapun faktor eksternal yang dapat menentukan partisipasi petani dalam program Keproknisasi meliputi luas lahan dan intensitas penyuluhan. Dari beberapa faktor internal dan eksternal tersebut, yang sangat menentukan partisipasi petani dalam program Keproknisasi adalah umur. Hal ini dikarenakan sebagian besar petani berada pada usia produktif, sehingga mereka lebih siap dan mudah dalam menerapkan atau mencoba suatu inovasi baru seperti tanaman jeruk keprok "Batu 55".
3. Tingkat partisipasi petani dalam program Keproknisasi pada tahap perencanaan dinilai sedang dengan persentase (71,73%), karena sebagian besar petani belum sepenuhnya ikut berpartisipasi dalam tahap perencanaan program. Pada tahap pelaksanaan dinilai tinggi dengan persentase (84,32%), karena hampir semua petani ikut berpartisipasi aktif dalam tahap pelaksanaan program. Adapun pada tahap pemantauan dan evaluasi dinilai sedang dengan persentase (67,86%), karena sebagian petani belum bisa sepenuhnya ikut berpartisipasi dalam tahap pemantauan dan evaluasi. Secara keseluruhan

tingkat partisipasi petani dalam program Keproknisasi di Desa Kucur dinilai sedang dengan persentase 76,02%.

4. Analisis hubungan faktor internal dan eksternal dengan tingkat partisipasi petani dalam program Keproknisasi diperoleh hasil bahwa tidak semua faktor memiliki hubungan dengan tingkat partisipasi petani. Faktor yang memiliki hubungan secara nyata dengan tingkat partisipasi petani yaitu umur, lamanya berusaha jeruk, luas lahan, dan intensitas penyuluhan. Sedangkan faktor yang tidak memiliki hubungan secara nyata dengan tingkat partisipasi petani yaitu tingkat pendidikan.

## 7.2 Saran

Saran yang dapat disampaikan oleh peneliti adalah sebagai berikut:

1. Meskipun penyelenggaraan program Keproknisasi yang ada di Desa Kucur sudah berjalan dengan baik, namun petani diharapkan selalu dapat meningkatkan keterlibatannya dalam berbagai kegiatan pada program Keproknisasi untuk tercapainya keberhasilan dan keberlanjutan program tersebut.
2. Mengingat tingkat partisipasi petani masih tergolong sedang, maka kedepannya petani perlu meningkatkan keikutsertaan atau partisipasinya dalam berbagai kegiatan yang ada dalam program pemerintah mulai dari perencanaan, pelaksanaan, serta pemantauan dan evaluasi.
3. Bagi Kelompok Tani perlu melakukan pertemuan secara rutin agar petani lebih sering terlibat dalam kegiatan kelompok tani. Selain itu, untuk memudahkan petani dalam mengakses informasi atau inovasi baru dalam bidang pertanian yang kemudian dapat diterapkan pada usahataniya.
4. Bagi Petugas Penyuluh Pertanian diharapkan selalu memberikan penyuluhan dan pendampingan secara rutin mengenai cara budidaya jeruk keprok terutama dalam hal penggunaan pestisida, karena sebagian petani masih menggunakan pestisida dengan dosis yang berlebihan dalam mengendalikan hama dan penyakit tanamannya. Selain itu, penyuluh pertanian diharapkan mampu membantu petani dalam mengatasi masalah yang dihadapi terutama yang berkaitan dengan kegiatan usahataniya.